

BALANCED SCORECARD LEVEL 2 **DIREKTORAT PENGOLAHAN DAN** **PEMASARAN HASIL TANAMAN** **PANGAN**

1. SASARAN KEGIATAN (SK) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
2. PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSK (*KPI TREE*)
3. MANUAL IKSK



DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017



KONTRAK KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku **Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan** menerima pendelegasian (*cascading*) standar kinerja Menteri Pertanian Republik Indonesia yang diberikan kepada saya.

Standar kinerja tersebut merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku **Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan**.

Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku **Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan** untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.

Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Jakarta, November 2017
Direktur Jenderal Tanaman Pangan

Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan



1

SASARAN KEGIATAN (SK) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

| SASARAN KEGIATAN | | IKSK | | SAT | Capaian 2016 | Target | | |
|------------------|--|------|--|-------------------------|--------------|--------|------|------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 |
| SK1 | Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan untuk komoditas ekspor dan pengendali impor | 1 | Rasio komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor per negara tujuan (kualitas tidak memenuhi persyaratan) | Komoditas/negara tujuan | - | - | 5 | 4 |
| | | 2 | Rasio penurunan impor produk pangan segar tanaman pangan tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya | % | - | - | 90 | 100 |
| SK2 | Meningkatnya pemenuhan infrastruktur pertanian pasca panen tanaman pangan | 3 | Rasio pengajuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen Tanaman Pangan yang dapat dipenuhi terhadap seluruh permintaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen | % | - | 38,3 | 42,2 | 50 |



2

PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSK (*KPI TREE*)

| KODE SK | IKSK/IKA | | Target | | | PENANGGUNG JAWAB IKSK/IKA | METODE CASCADING |
|---------|----------|--|---------|---------------------------|---------------------------|--|--------------------|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | | |
| SK1 | 1 | Rasio komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor per negara tujuan (kualitas tidak memenuhi persyaratan) | - | 5 komoditas/negara tujuan | 4 komoditas/negara tujuan | Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan | Komponen pembentuk |
| | A | Rasio volume komoditas Tanaman Pangan yang memenuhi standar mutu ekspor terhadap pengajuan volume ekspor Tanaman pangan | 0 | 90% | 95% | Subdirektorat Standarisasi dan Mutu | |
| | B | Jumlah akses pasar ekspor komoditas tanaman pangan yang siap dimanfaatkan (rekomendasi akses pasar yang siap dimanfaatkan) | 2 Akses | 4 Akses | 6 Akses | Subdirektorat Pemasaran Dan Investasi | |

| KODE SK | IKSK/IKA | Target | | | PENANGGUNG JAWAB IKSK/IKA | METODE CASCADING | |
|---------|----------|---|--------|--------|---------------------------|--|--------------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | | | |
| SK1 | 2 | Rasio penurunan impor produk pangan segar tanaman pangan tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya | - | 90% | 100% | Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan | Komponen pembentuk |
| | A | Rasio alat pengolahan yang dimanfaatkan terhadap total alat pengolahan yang diberikan dan dibina (dimanfaatkan) untuk komoditas substitusi impor tanaman pangan | 0% | 90% | 95% | Subdirektorat Pengolahan | |
| | B | Rasio komoditas tanaman pangan substitusi impor yang memenuhi standar terhadap total produk tanaman pangan substitusi impor yang dihasilkan | 0 | 80% | 85% | Subdirektorat Standardisasi dan Mutu | |
| | C | Jumlah usaha baru di bidang produk tanaman pangan substitusi impor | 2 Unit | 4 Unit | 6 Unit | Subdirektorat Pemasaran Dan Investasi | |

| KODE SK | IKSK/IKA | Target | | | PENANGGUNG JAWAB IKSK/IKA | METODE CASCADING | |
|---------|----------|--|------------|------------|---------------------------|--|---------------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | | | |
| SK2 | 3 | Rasio pengajuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen Tanaman Pangan yang dapat dipenuhi terhadap seluruh permintaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen | 38,3 % | 42,2 % | 50 % | Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan | Lingkup dipersempit |
| | A | Jumlah alat mesin pertanian (Alsintan) pasca panen tanaman pangan yang tersedia sesuai kebutuhan | 7.814 Unit | 8.448 Unit | 10.000 Unit | Subdirektorat Pascapanen | |



3

MANUAL IKSK

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

| | |
|---|--|
| Sasaran Program (SK) | Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan untuk komoditas ekspor dan pengendali impor |
| Kode IKSK | 01 |
| Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) | Rasio komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor per negara tujuan (kualitas tidak memenuhi persyaratan) |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Jumlah laporan komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak negara tujuan berdasarkan data Badan Karantina Pertanian (Barantan), Kementerian Pertanian |
| Formula/Cara menghitung | $\frac{\sum \text{komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak}}{\sum \text{Negara tujuan ekspor tanaman pangan}}$ |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | Badan Karantina Pertanian → Data komoditas ekspor yang ditolak negara tujuan yang diterima oleh Barantan |
| Cara pengambilan data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlahkan semua data komoditas ekspor tanaman pangan yang ditolak (komoditas) sebagai pembilang (komoditas) 2. Jumlahkan semua negara tujuan ekspor komoditas tanaman pangan sebagai penyebut (negara) 3. Bagi pembilang dengan penyebut untuk mendapatkan jumlah komoditas yang ditolak per negara |
| Catatan khusus | <ul style="list-style-type: none"> • Komoditas ekspor yang dimaksud adalah seluruh komoditas pertanian tanaman pangan yang diekspor • Komoditas ekspor pertanian tanaman pangan yang ditolak negara tujuan dikarenakan kualitas dari komoditas tersebut tidak memenuhi persyaratan kualitas negara tujuan • Satuan Rasio komoditas ekspor yang ditolak adalah Komoditas / Negara • Komoditas ekspor tanaman pangan yang dimaksud adalah ubi jalar dan kacang tanah |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Badan Karantina Pertanian |

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

| | |
|---|--|
| Sasaran Program (SK) | Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan untuk komoditas ekspor dan pengendali impor |
| Kode IKSK | 02 |
| Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) | Rasio penurunan impor produk pangan segar tanaman pangan tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Perhitungan penurunan volume impor produk pertanian nasional untuk komoditas (data dari BPS) yang diakumulasikan oleh Pusat data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertanian |
| Formula/Cara menghitung | $\text{Penurunan volume impor komoditas TP} = \left(\frac{\text{Volume impor komoditas TP tahun berjalan (t)}}{\text{Volume impor komoditas TP tahun sebelumnya (t-1)}} \right) \times 100\%$ |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | <ul style="list-style-type: none"> • Pusdatin → data penurunan volume impor dan data komoditas pertanian yang diimpor |
| Cara pengambilan data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume impor untuk setiap komoditas pertanian tanaman pangan (ubi kayu dan kacang hijau) pada tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas impor pertanian tanaman pangan (ubi kayu dan kacang hijau) sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung penurunan volume impor untuk komoditas ekspor pertanian tanaman pangan (ubi kayu dan kacang hijau) untuk komoditas ekspor pertanian tanaman pangan (ubi kayu dan kacang hijau) |
| Catatan khusus | <ul style="list-style-type: none"> • Menekan impor dilakukan melalui peningkatan produksi dalam negeri serta peningkatan nilai tambah komoditas pertanian melalui pengolahan sehingga komoditas tersebut menjadi pilihan untuk dikonsumsi. • Komoditas pertanian yang dijadikan komoditas unggulan dalam mengendalikan impor tersebut merupakan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Komoditas yang sama dengan komoditas impor (ubi kayu dan kacang hijau). ❖ Komoditas yang berbeda dengan komoditas impor, namun dijadikan sebagai komoditas substitusi impor (ubi jalar dan kacang tanah). |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Pusdatin |

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

| | |
|---|---|
| Sasaran Program (SK) | Meningkatnya pemenuhan infrastruktur pertanian pasca panen tanaman pangan |
| Kode IKSK | 03 |
| Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) | Rasio pengajuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen Tanaman Pangan yang dapat dipenuhi terhadap seluruh permintaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Perhitungan alat dan mesin pertanian yang tersedia untuk kebutuhan pascapanen produk pertanian tanaman pangan |
| Formula/Cara menghitung | $\left(\frac{\sum \text{Alsintan yang dipenuhi untuk pasca panen}}{\sum \text{Alsintan yang diajukan untuk pascapanen}} \right) \times 100\%$ |
| Klasifikasi target | Maximize |
| Sumber data | Subdirektorat Pascapanen |
| Cara pengambilan data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah alsintan yang diajukan untuk pascapanen 2. Hitung jumlah alsintan yang dipenuhi untuk pascapanen 3. Lakukan perbandingan antara alsintan yang dipenuhi untuk pascapanen dibanding yang diajukan |
| Catatan khusus | <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan atau mesin pertanian yang selanjutnya disebut alsintan adalah peralatan yang dioperasikan dengan motor penggerak maupun tanpa motor penggerak untuk kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan termasuk kegiatan panen dan pasca panen. • Pasca panen meliputi proses pasca panen berdasarkan Permentan nomor 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pasca Panen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (<i>Good Handling Practices</i>) • Dipenuhinya Alsintan yang dimaksud adalah sudah diadakan (dilakukan pengadaan) dan layak pakai |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Subdirektorat Pascapanen |